



## PERBANDINGKAN KADAR HEMOGLOBIN SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN TABLET Fe PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI PUSKESMAS PATAMUAN

### *COMPARISON OF HEMOGLOBIN LEVELS BEFORE AND AFTER CONSUMING FE TABLETS IN TRIMESTER I PREGNANT WOMEN AT PUSKESMAS PATAMUAN*

Devi Susanti<sup>1</sup>, Niken<sup>2</sup>, Rahmi Novita Yusuf<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3\*</sup>STIKES Syedza Sainatika Padang,

Email : rahminovitayusufny@yahoo.com

#### ABSTRAK

Hampir separuh atau sebanyak 48,9 persen ibu hamil di Indonesia mengalami anemia. Ibu hamil yang kekurangan cadangan zat besi dapat menyebabkan anemia defisiensi zat besi. Jumlah Fe yang dikonsumsi oleh ibu hamil selama kehamilan ada hubungannya dengan angka kejadian anemia dalam kehamilan, dan peningkatan Hb setelah mengonsumsi tablet Fe. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kadar hemoglobin sebelum dan setelah mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Patamuan. Jenis penelitian *quasy experiment*. Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Patamuan dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester I dengan sampel penelitian 20 orang sampel. Analisa data secara univariat dan bivariat dengan memakai uji *independent t test*. Hasil dari penelitian menunjukkan rerata kadar hemoglobin sebelum mengonsumsi tablet Fe adalah 10.9 g/dL. Rerata kadar hemoglobin setelah mengonsumsi tablet Fe adalah 11.58 g/dL. Terdapat perbedaan antara kadar hemoglobin sebelum dan setelah mengonsumsi tablet Fe (*p value* 0.004 < 0,05) Kesimpulan dari penelitian menunjukkan dengan pemberian tablet Fe pada ibu hamil dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil yang mengalami anemia

**Kata Kunci** : Jumlah *Limfosit*, Tenaga Kesehatan ,Vaksin COVID-19

#### ABSTRACT

Nearly half or as much as 48.9 percent of pregnant women in Indonesia are anemic. Pregnant women who lack iron reserves can cause iron deficiency anemia. The amount of iron consumed by pregnant women during pregnancy has a relationship with the incidence of anemia in pregnancy, and the increase in Hb after consuming Fe tablets. This study aims to determine the comparison of hemoglobin levels before and after consuming Fe tablets in the first trimester of pregnant women at the Patamuan Public Health Center. This type of research is *quasy experiment*. This research was conducted at Puskesmas Patamuan and the time of the research was conducted in March 2021. The population in this study were pregnant women in the first trimester with a sample of 20 people. Univariate and bivariate data analysis using *independent t test*. The results of the study showed that the mean hemoglobin level before consuming Fe tablets was 10.9 g / dL. The mean hemoglobin level after consuming Fe tablet was 11.58 g / dL. There was a difference between hemoglobin levels before and after consuming Fe tablets (*p value*



0.004 < 0.05) *The conclusion of the study shows that giving Fe tablets to pregnant women can have an effect on increasing Hb levels in pregnant women who have anemia*

**Keywords:** *Pregnant Women, Anemia, Fe Tablets*

## PENDAHULUAN

Berdasarkan data Riskesdas 2018 yang dirilis di Jakarta, Jumat, Persentase ibu hamil yang mengalami anemia tersebut meningkat dibandingkan hasil Riskesdas tahun 2013 yaitu sebesar 37,1 persen. Hampir separuh atau sebanyak 48,9 persen ibu hamil di Indonesia mengalami anemia atau kekurangan darah, dari data tahun 2018, jumlah ibu hamil yang mengalami anemia paling banyak pada usia 15-24 tahun sebesar 84,6 persen, usia 25-34 tahun sebesar 33,7 persen, usia 35-44 tahun sebesar 33,6 persen, dan usia 45-54 tahun sebesar 24 persen.

Anemia merupakan salah satu faktor resiko penyebab kematian ibu. Angka kematian ibu hamil akibat anemia di Indonesia adalah 70% atau 7 dari 10 ibu hamil. Tingginya anemia pada ibu hamil dapat mencerminkan ketidakmampuan social ekonomi keluarga atau seluruh komponen bangsa karena nilai gizi tidak memenuhi syarat kesehatan (Manuaba, 2015).

Tantangan yang dihadapi oleh pemerintah Indonesia adalah bagaimana menurunkan proporsi anemia pada ibu hamil (Riskesdas, 2013). Anemia dalam kehamilan dapat mengakibatkan dampak yang membahayakan bagi ibu dan janin. Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan resiko terjadinya pendarahan post partum. Bila anemia terjadi sejak awal kehamilan dapat menyebabkan terjadinya persalinan prematur

(Proverawati dan Asfuah, 2013). Penyebab paling umum dari anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi. Hal ini penting dilakukan pemeriksaan anemia pada kunjungan pertama kehamilan. Bahkan jika tidak mengalami anemia pada saat kunjungan pertama, masih mungkin terjadi anemia pada kehamilan lanjutannya. Ibu hamil memerlukan banyak zat gizi untuk memenuhi kebutuhan tubuh pada diri dan janinnya.

Zat besi merupakan salah satu mineral alami yang terkandung didalam makanan dan tersedia pula dalam bentuk suplemen. Manfaat zat besi untuk tubuh, diantaranya membantu menjaga tubuh agar tidak mengalami anemia. Kebutuhan zat besi tidak akan terpenuhi tanpa pemberian suplemen besi, tanpa suplementasi, konsentrasi Hb dan Hematokrit (Ht) turun bermakna seiring dengan peningkatan volume darah.

Besarnya angka kejadian anemia ibu hamil pada trimester I kehamilan adalah 20 %, trimester II sebesar 70%, dan trimester III sebesar 70%, hal ini disebabkan karena pada trimester pertama kehamilan zat besi yang dibutuhkan sedikit karena tidak terjadi menstruasi dan pertumbuhan janin masih lambat. Menginjak trimester kedua hingga ketiga, volume darah dalam tubuh wanita akan meningkat sampai 35%, ini ekuivalen dengan 450 mg zat besi untuk memproduksi sel-sel darah merah. Sel darah



merah harus mengangkat oksigen lebih banyak untuk janin. Sedangkan saat melahirkan perlu tambahan besi 300-350 mg akibat kehilangan darah sampai saat melahirkan, wanita hamil butuh zat besi sekitar 40 mg per hari atau dua kali lipat kebutuhan kondisi tidak hamil. Kebutuhan zat besi pada ibu hamil berbeda pada setiap umur kehamilannya, pada trimester I naik dari 0,8 mg/hari, menjadi 6,3 mg/hari pada trimester III. Kebutuhan akan zat besi sangat menyolok kenaikannya.

Ibu hamil yang kekurangan cadangan zat besi dapat menyebabkan anemia defisiensi zat besi. Jumlah Fe yang dikonsumsi oleh ibu hamil selama kehamilan ada hubungannya dengan angka kejadian anemia dalam kehamilan, dan peningkatan Hb setelah mengkonsumsi tablet Fe. Suplementasi tablet besi merupakan salah satu cara yang bermanfaat dalam mengatasi anemia. Di Indonesia, suplementasi besi sudah lama diberikan secara rutin pada ibu hamil di Puskesmas dan Posyandu, menggunakan tablet yang mengandung 60 mg/hari dapat menaikkan kadar Hb sebanyak 1 gr% per bulan. Sejauh ini hasil yang dicapai belum mengembirakan, terbukti dari prevalensi anemia pada ibu hamil yang masih tinggi baik di tingkat nasional maupun tingkat jawa tengah (Saifuddin, 2012).

Menurut Permenkes No.88 tahun 2014 tentang standart tablet tambah darah bagi wanita usia subur dan ibu hamil, bahwa untuk

melindungi wanita usia subur dan ibu hamil dari kekurangan zat besi dan mencegah terjadinya anemia maka perlu mengkonsumsi tablet tambah darah, Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan besinya yang dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat (Afnita, 2014), anemia sering terjadi akibat dari defisiensi besi karena pada ibu hamil terjadi peningkatan kebutuhan zat besi dua kali lipat akibat peningkatan volume darah tanpa ekspansi volume plasma, untuk memenuhi kebutuhan ibu (mencegah kehilangan darah pada saat melahirkan) dan pertumbuhan janin. Ironisnya diestimasi dibawah 50 % ibu tidak mempunyai cadangan zat besi yang cukup selama kehamilannya, sehingga resiko defisiensi zat besi atau anemia meningkat bersama dengan kehamilan.

Dari data awal yang diperoleh dari Puskesmas Patamuan sebanyak 76 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC, pemeriksaan hemoglobin pada tahun 2020, sehingga sangat penting untuk memeriksakan Hemoglobin, dikarenakan banyak masalah atau penyulit yang akan terjadi baik pada masa kehamilan, persalinan dan juga nifas.

Berdasarkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Patamuan yang rendah yang berpengaruh terhadap kurangnya asupan gizi ibu hamil yang memerlukan cadangan zat besi diawal kehamilan sampai masa nifas, dan berdasarkan latar belakang diatas peneliti



bermaksud melaksanakan penelitian tentang perbandingan kadar Hemoglobin sebelum dan sesudah mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil Trimester I di Puskesmas Patamuan.

Penelitian ini adalah *pre test and post test only control group design*. Penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai dengan september 2021 di Puskesmas Patamuan. Populasi semua ibu hamil trimester 1, dengan sampel 17 orang responden. Dengan teknik sampel *Purposive Sampling*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimen* dengan, desain

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik Subjek Penelitian

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Karakteristik di Puskesmas Patamuan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021**

Karakteristik	f	%
<b>Umur</b>		
36-40 tahun	4	30.0
31-35 tahun	2	15.0
26-30 tahun	4	20.0
20-25 tahun	7	35.0
<b>Pendidikan</b>		
S1	3	15.0
SMA	4	20.0
SMP	4	20.0
SD	6	45.0
<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa 7 orang responden (35%) berusia antara 20-25 tahun, 6 orang responden (30%) berusia antara 36-40 tahun, 4 orang responden (20%) berusia antara 26-30 tahun, 3 orang

responden (15%) berusia antara 31-35 tahun. Sebanyak 6 orang responden (45%) berpendidikan SD, 4 orang responden (20%) berpendidikan SMA, 4 orang responden (20%) berpendidikan SMA, 3 orang responden (15%)

## Analisa Univariat

### 1.3.1 Rerata kadar hemoglobin sebelum pemberian tablet Fe

**Tabel 4.3**

### Hasil Pemeriksaan kadar hemoglobin sebelum pemberian tablet Fe di Puskesmas Patamuan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Standar deviasi
<b>Kadar Hemoglobin</b>	10.0	12.2	10.9	0.687



**Tabel 4.4**  
**Hasil Pemeriksaan kadar hemoglobin sebelum pemberian tablet Fe di Puskesmas Patamuan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021**

No	Nama	Umur	Pendidikan	Pretest	Keterangan
1	E	19	SD	12	Normal
2	D	38	SMP	11.2	Normal
3	R	40	SMP	10.6	Dibawah Normal
4	N	30	SMA	11.6	Normal
5	M	28	SMA	10.6	Dibawah Normal
6	R	37	SD	12.2	Normal
7	W	20	S1	10.8	Dibawah Normal
8	H	22	SD	10.2	Dibawah Normal
9	P	23	SD	11	Normal
10	P	24	SD	10	Dibawah Normal
11	W	26	S1	10	Dibawah Normal
12	A	24	SMA	10	Dobawah Normal
13	R	29	SMA	10	Dibawah Normal
14	S	33	S1	10.8	Dibawah Normal
15	C	39	SMP	11.2	Normal
16	L	25	SLTA	10.8	Dibawah Normal
17	H	33	SMP	11.6	Normal

Berdasarkan pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa rerata kadar kadar hemoglobin dengan sebelum pemberian tablet Fe adalah

10,940 g/dL, standar deviasi, 0,687 g/dL, kadar minimum 10.0 g/dL dan kadar maksimum adalah 12.2 g/dL



### 1.3.2 Rerata kadar hemoglobin setelah pemberian tablet Fe.

Tabel 4.5

Hasil Pemeriksaan kadar hemoglobin setelah pemberian tablet Fe di Puskesmas Patamuan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar deviasi
Kadar Hemoglobin	17	10.8	13.0	11.58	0.65

Gambar 4.6 Tabel

Hasil Pemeriksaan kadar hemoglobin setelah pemberian tablet Fe di Puskesmas Patamuan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021

No	Nama	Umur	Pendidikan	Pos Test	Keterangan
1	E	19	SD	13	Normal
2	D	38	SMP	12	Normal
3	R	40	SMP	11.2	Normal
4	N	30	SMA	11.8	Normal
5	M	28	SMA	11.6	Normal
6	R	37	SD	12.6	Normal
7	W	20	S1	12.4	Normal
8	H	22	SD	10.8	Dibawah Normal
9	P	23	SD	11	Normal
10	P	24	SD	11	Normal
11	W	26	S1	12	Normal
12	A	24	SMA	12.4	Normal
13	R	29	SMA	11.2	Normal
14	S	33	S1	10.8	Dibawah Normal
15	C	39	SMP	11.2	Normal
16	L	25	SLTA	10.8	Dibawah Normal
17	H	33	SMP	11.6	Normal

Berdasarkan pada tabel 4.3 dan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa rerata kadar hemoglobin sebelum dan setelah pemberian tablet Fe adalah 11.580

g/dL, standar deviasi, 0.651 g/dL, kadar minimum 10.8 g/dL dan kadar maksimum adalah 13.0 g/dL



## 2. Analisa Bivariat

### Perbedaan Kadar Hemoglobin Sebelum dan setelah pemberian tablet Fe di Puskesmas Patamuan Kabupaten Padang Pariaman.

#### 2.3.1.1 Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan uji bivariat terhadap keterkaitan dua variabel, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data

tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Apabila data berdistribusi normal maka uji yang dipakai adalah uji t, sementara apabila data berdistribusi tidak normal maka dipakai uji *independent t test*

**Tabel 4.7**  
**Uji Normalitas Data**

Variabel	Shapiro-Wilk	Sig.
Kadar Hb	.589	.117

Berdasarkan pada tabel 4.7 di atas ditemukan bahwa nilai Sig. (2-tailed) ditemukan besar dari 0,05 (0,117) maka dapat

dinyatakan data berdistribusi normal, sehingga uji statistik yang dipakai adalah *independent t test*.

#### 2.3.1.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat sebelumnya, sehingga dapat diketahui perbedaan kadar

hemoglobin sebelum dan setelah pemberian tablet Fe. Hasil analisa bivariat selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.6

**Tabel 4.8**  
**Perbedaan Kadar Hemoglobin Sebelum dan setelah pemberian tablet Fe di Puskesmas Patamuan Kabupaten Padang Pariaman**

Variabel	Rerata	SD	Nilai <i>p value</i>
Sebelum	0,640	0,212	0,004
Sesudah	0,640	0,212	



**Gambar 4.9 Tabel**  
**Perbedaan Kadar Hemoglobin Sebelum dan setelah pemberian tablet Fe di Puskesmas Patamuan Kabupaten Padang Pariaman**

No	Nama	Umur	Pendidikan	Pemberian Tablet FE		Selisih
				sebelum	sesudah	
1	E	19	SD	12	13	1
2	D	38	SMP	11.2	12	0.8
3	R	40	SMP	10.6	11.2	0.6
4	N	30	SMA	11.6	11.8	0.2
5	M	28	SMA	10.6	11.6	1
6	R	37	SD	12.2	12.6	0.4
7	W	20	S1	10.8	12.4	1.6
8	H	22	SD	10.2	10.8	0,6
9	P	23	SD	11	11	0
10	P	24	SD	10	11	1
11	W	26	S1	10	12	2
12	A	24	SMA	10	12.4	2.4
13	R	29	SMA	10	11.2	1.2
14	S	33	S1	10.8	10.8	0
15	C	39	SMP	11.2	11.2	0
16	L	25	SLTA	10.8	10.8	0
17	H	33	SMP	11.6	11.6	0
rata-rata				10.8	11.6	0.64

Dapat dilihat bahwa pada tabel 4.8 menunjukkan hasil uji statistik menggunakan *Independent t Test* diperoleh  $p_v = 0.004$  ( $\alpha = 0,05$ ),

berarti  $p_v$  lebih kecil dari  $\alpha$ , yang artinya secara statistik adalah  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima dimana ada perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan setelah mengkonsumsi tablet Fe pada responden.



## PEMBAHASAN

### Analisa Univariat

#### 1.1.1 Rerata hasil pemeriksaan kadar hemoglobin sebelum mengkonsumsi tablet Fe

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rerata kadar hemoglobin adalah 10.858 g/dL, kadar minimum 10.6 g/dL dan kadar maksimum adalah 12.2 g/dL dengan standar deviasi, 0,687 g/dL.

Hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirawan (2015), pada hasil pemeriksaan terhadap 42 sampel serum ditemukan bahwa rerata kadar hemoglobin dari semua sampel adalah 10,3 g/dL. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Yuni (2017), dimana rerata kadar hemoglobin dari semua sampel yang diteliti adalah 10,4 g/dL.

Untuk mengetahui kondisi Hb di dalam tubuh, ibu hamil sebaiknya memeriksakan diri secara berkala. Apalagi kadar Hb yang rendah dapat memicu terjadinya anemia yang bisa membahayakan kesehatan ibu dan janin. WHO telah memberikan acuan mengenai kadar Hb normal pada ibu hamil, sekaligus memberikan batasan kategori untuk anemia ringan dan berat selama kehamilan : Normal : Hb > 11 gr/dL, Anemia Ringan : Hb 8-11 gr/dL. Adapun kadar Hb normal pada ibu hamil sesuai usia kehamilan adalah : hamil trimester I : 11,6 – 13,9 gr/dL, hamil trimester kedua : 9,7 – 14,8 gr/dL, hamil trimester ketiga : 9,5 – 15,0 gr/dL

Menurut asumsi peneliti, diketahui bahwa rerata kadar hemoglobin sebelum pemberian tablet Fe adalah 10,940, standart deviasi 0,687 g/dL, kadar minimum 10,0 g/dL dan kadar maksimum adalah 12,2 g/dL. Dengan karakteristik pendidikan terbanyak adalah SD sebanyak 40 %. Kebutuhan akan unsur-unsur makanan suplemen yang dapat meningkatkan kadar hemoglobin diharapkan meningkat seiring dengan pengetahuan yang diberikan.

#### 1.1.2 Rerata hasil pemeriksaan kadar hemoglobin setelah mengkonsumsi tablet Fe

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rerata kadar hemoglobin adalah 11.580 g/dL, kadar minimum 10.8 g/dL dan kadar maksimum adalah 13.0 g/dL dengan standar deviasi, 0,651 g/dL.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadiyani (2018), dimana pada hasil penelitiannya dengan 31 orang sampel diketahui bahwa rerata kadar hemoglobin responden yang mengkonsumsi bahwa rerata kadar hemoglobin responden yang mengkonsumsi tablet Fe lebih tinggi yaitu mencapai 11,4 g/dL selanjutnya penelitian oleh Suparningsih (2019) juga membuktikan bahwa konsumsi tablet Fe mampu membuat rerata kadar hemoglobin pada ibu hamil lebih tinggi, dimana pada hasil penelitiannya menunjukkan rerata kadar hemoglobin setelah konsumsi tablet Fe sebesar 11,9 g/dL.



Kebutuhan total zat besi pada kehamilan berkisar antara 440-1050 mg dan 580-1340 mg dimana kebutuhan tersebut akan hilang 200 mg (Walsh V,2007) melalui ekskresi kulit, usus, urinarius,. Untuk mengatasi kehilangan ini, ibu hamil memerlukan rata-rata 30,00-40,00 mg zat besi per hari. Kebutuhan ini akan meningkat secara signifikan pada trimester terakhir, yaitu rata-rata 50,00 mg / hari pada akhir kehamilan menjadi 60,00 sampai 9,00 mg / hari, ketersediaan ini bergantung pada cakupan diet. Karena itu, pemenuhan kebutuhan pada kehamilan memerlukan mobilisasi simpanan zat besi dan peningkatan absorpsi.

Menurut asumsi peneliti, pemberian tablet zat besi selama satu bulan memberi peningkatan kadar Hb. Dari ke 20 sampel terdapat 12 Responden mengalami peningkatan kadar Hb dan Delapan Responden tidak mengalami peningkatan. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan Usia Responden, semakin tinggi pengetahuan responden maka tingkat pemahaman dan kesadaran akan pentingnya mengkonsumsi tablet Hb semakin meningkat pula.

## 2. Analisa Bivariat

### **Perbedaan Kadar Hemoglobin Sebelum dan setelah mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Patemuan Kabupaten Padang Pariaman.**

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Independent t Test* diperoleh  $p_v = 0.004$  ( $\alpha = 0,05$ ), berarti  $p_v$  lebih kecil dari  $\alpha$ , yang artinya secara statistik adalah  $H_0$  ditolak atau  $H_a$

diterima dimana ada perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan setelah pemberian tablet Fe pada responden.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Yani (2012) dengan judul pemberian tablet Fe Untuk Mencegah Anemia Dalam Kehamilan Di Universitas Udayana dengan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan pemberian tablet Fe pada ibu hamil dengan nilai  $p=0,004$ . Hasil penelitian Lina (2018) tentang hubungan kepatuhan mengkonsumsi kapsul Fe dengan kejadian anemia di puskesmas sukareme Bandar Lampung dengan hasil kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dapat mengurangi resiko terjadinya anemia pada ibu hamil dengan nilai  $p=0,002$

Menurut asumsi peneliti, apabila dilihat dari pemaparan hasil diatas maka dapat dinyatakan bahwa dengan pemberian tablet Fe pada ibu hamil dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil yang mengalami anemia sehingga nantinya diharapkan berkurangnya kejadian anemia pada ibu hamil bahkan sampai tidak ada lagi ibu hamil yang mengalami anemia. Adanya perbedaan yang signifikan antara kadar hemoglobin awal dan kadar hemoglobin akhir responden menandakan bahwa pemberian tablet Fe dapat membantu peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Dari beberapa orang sampel juga ditemukan bahwa meskipun kadar hemoglobin juga mengalami peningkatan, tetapi



peningkatannya memiliki perbedaan dari tiap-tiap sampel. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan aktivitas fisik pada ibu hamil, karena dari hasil penelitian di lapangan ditemukan bahwa hampir semua ibu hamil juga bekerja sebagai petani. Dengan aktivitas fisik yang berlebihan tentunya akan menyebabkan ibu hamil mudah mengalami kelelahan akibat dari energi yang dikeluarkan lebih banyak sedangkan asupan makanan ibu hamil tidak bertambah sehingga kebutuhan akan gizi menjadi kurang, salah satunya adalah kebutuhan zat besi. Dilihat dari karakteristik responden dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak berada pada rentang usia 20-25 tahun. Pada usia ini merupakan usia muda untuk hamil sehingga responden belum memiliki pengalaman yang lebih tinggi terhadap proses kehamilannya, salah satunya adalah mengenai adanya resiko tinggi pada ibu hamil mengalami anemia, selain itu dilihat dari tingkat pendidikan yang ada, lebih banyak responden juga berpendidikan rendah yaitu SD dan SMP. Berdasarkan teori menyatakan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang tinggi terhadap pengetahuan seseorang, jadi dalam hal ini pengetahuan responden tentang bahaya anemia pada masa kehamilan masih rendah, sehingga mereka kurang memiliki antisipasi yang tinggi untuk pencegahan terhadap anemia pada masa kehamilan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pemeriksaan kadar hemoglobin pada ibu yang diberi konsumsi tablet Fe, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rerata kadar hemoglobin sebelum mengkonsumsi tablet Fe adalah 10.9 g/dL
2. Rerata kadar hemoglobin setelah mengkonsumsi tablet Fe adalah 11.58 g/dL.
3. Terdapat perbedaan antara kadar hemoglobin sebelum dan setelah mengkonsumsi tablet Fe ( $p\text{ value } 0.004 < 0,05$ )

### Saran

1. Bagi Instansi Penelitian
  - a. Puskesmas diharapkan lebih rutin lagi dalam mengadakan penyuluhan mengenai manfaat dan pentingnya tablet Fe selama masa kehamilan, sehingga kepatuhan ibu hamil bisa lebih ditingkatkan.
  - b. Diharapkan lebih intens lagi dalam membangun pola komunikasi dengan ibu hamil dan menciptakan komunikasi yang mampu menarik perhatian ibu agar terciptanya komunikasi yang efektif sehingga ibu benar-benar mengerti akan manfaat dari mengkonsumsi tablet Fe.
2. Bagi Responden  
Ibu hamil diharapkan lebih meningkatkan kepedulian terhadap konsumsi tablet Fe, hadir dalam setiap penyuluhan



yang diadakan, memperhatikan setiap diberikan pendidikan kesehatan agar mengerti akan manfaat dan efek samping dari konsumsi tablet Fe sehingga kepatuhan ibu hamil bisa lebih baik lagi, ibu tetap bisa sehat selama masa kehamilan serta terhindar dari anemia.

3. Bagi peneliti selanjutnya  
Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian yang terkait peran tenaga kesehatan terhadap kepatuhan ibu hamil dengan responden penelitian yang lebih banyak, sehingga hasil penelitian akan lebih akurat. Peneliti selanjutnya sebaiknya mengendalikan paritas dan pendidikan ibu hamil di dalam penelitian sehingga dapat mengkaji hal-hal yang belum dapat dimunculkan atau belum dibahas dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afnita. 2014. Hubungan Perilaku Ibu Hamil dan Motivasi Petugas Kesehatan Terhadap Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Ibu dan Anak Badrul Aini Medan 2004, Skripsi
- Amperaningsih. Y. 2011. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Rawat Inap Kedaton Kota Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan Mitra Lampung*. 8 (3). 1-7
- Davis. C.P. Emedicine health. 2019. Fever in Adults. University of Texas Health Science Center at San Antonio. Available from: <http://www.emedicinehealth.com/script/main/asp/articlekey=58831>
- DeLoughery. 2014. Microcytic Anemia. *The New England Journal Of Medicine*. 371. 1324-1331
- Hamill. 2015. Asuhan Kebidanan Patologi. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hoffbrand. J. E. Petit . P.A.H. Moss. 2016. Kapita Selekta Hematologi Edisi 4. Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Irianti Dkk. 2014. Asuhan Kehamilan Berbasis Bukti. Jakarta : Sagung Seto
- Istiarti. Tinuk. 2012. Menanti Buah Hati. Yogyakarta: Media Persindo
- Kristyan. 2011. Perbedaan Kadar Hemoglobin Sebelum dan Setelah Pemberian Tablet Besi (Fe) pada Santri Putri di Pondok Pesantren AlHidayah Kabupaten Grobogan. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Manuaba. 2015. Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana. Untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC
- Megasari. Miratu dkk. 2015. Panduan Asuhan Kebidanan I. Ed 1. Yogyakarta: Deepublish
- Merryana dan Bambang. 2013. Pengantar gizi masyarakat. Jakarta : Kencana
- Notoatmodjo Soekidjo. 2002. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka. Cipta



- Proverawati dan Asfuah. 2013. Buku Ajar Gizi untuk Kebidanan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Riskesdas. 2013. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang. Kemenkes RI
- Saifuddin. 2012. Ilmu Kebidanan. edisi.4. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Soekirman. 2014. Hidup Sehat. Gizi Seimbang Dalam Siklus Kehidupan. Manusia. *Primamedia Pustaka. Jakarta.*
- Wijayanti. 2015. Analisis Kadar Hemoglobin pada Anak Buah Kapal PT. Salam Pasific Indonesia Lines di Belawan tahun 2007. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara Medan*
- Zuluchu. 2010. Praktis Penelitian Kesehatan. Medan:Perdana Publishing..